

ABSTRACT

If we read Shaw's plays we will easily find that he often employed Christianity in his plays. The writer is sure that this phenomenon has an explanation. Due to this matter this study is made. The writer intends to find out Shaw's opinion and - the most important - the reason behind the employment of Christianity in his plays.

The writer applies Expressive Theory to guide her understand the relation between these particular plays with its author. Besides that, the writer also applies Philosophical Approach and Biographical Approach to solve the problems of the study. To help her analyzing the characters and setting of each play the writer applies Objective Theory and Objective Approach to this study.

This study consists of two major analyses, i.e. setting analysis and character analysis. The result of these two analyses shows Shaw's opinion on Christianity. According to him the Christian God was mean and absurd. The Church was now only a secular institution whose job was to control ideas, tastes and policies in Christianity. Shaw wrote about all of this in his plays to make the readers and the church realize the truth and to encourage the readers to seek the truth.

ABSTRAKSI

Jika kita membaca drama-drama karya Shaw kita akan dengan mudah menemukan bahwa ia seringkali menggunakan kekristenan di dalam karya-karyanya. Penulis yakin bahwa fenomena ini memiliki penjelasan tersendiri. Berdasarkan hal inilah maka studi ini dibuat. Penulis bermaksud mencari tahu pendapat Shaw dan - yang paling penting tentu saja - alasan dibalik pemakaian kekristenan di dalam karya-karyanya.

Penulis menggunakan Teori Ekspresif untuk menolongnya mengerti hubungan yang ada antara drama-drama ini dengan penulisnya. Selain itu penulis juga menerapkan Pendekatan Filosofis dan Pendekatan Biografis. Kemudian penulis juga menggunakan Teori Obyektif dan menerapkan Pendekatan Obyektif yang dititikberatkan pada dua elemen dasar (penokohan dan seting) untuk mempermudah analisisnya terhadap dua elemen dasar tersebut.

Studi ini meliputi dua analisis besar yaitu analisis seting dan analisis tokoh. Hasil dari dua analisis itu menunjukkan pendapat Shaw tentang kekristenan. Menurutnya Tuhan orang-orang Kristen itu kejam dan tidak masuk akal. Gereja sekarang telah menjadi institusi sekuler yang tugasnya hanyalah mengontrol ide-ide, warna, dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang harus berlaku di dalam kekristenan. Shaw menulis tentang semua hal itu di dalam drama-dramanya untuk membuat para pembacanya dan juga Gereja terutama untuk menyadari kebenaran itu dan mulai mencari kebenaran yang sesungguhnya.